

**PETUNJUK TEKNIS MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)  
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA)  
Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo  
Tahun Akademik 2024/2025**

**A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam upaya memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Agar pelaksanaan Kukerta berjalan efektif dan memberikan manfaat yang optimal, diperlukan proses Monitoring dan Evaluasi (Monev) sebagai bagian integral dari program ini di IAI Yasni Bungo. Monev bertujuan untuk memastikan bahwa Kukerta dilaksanakan sesuai dengan standar akademik, memiliki dampak nyata bagi masyarakat, serta mampu mengukur efektivitas program yang dijalankan.

Dalam pelaksanaannya, Kukerta sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan ini menetapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi standar yang telah ditetapkan, termasuk dalam aspek hasil, isi, proses, pelaksanaan, evaluasi, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pendanaan dan pembiayaan. Dengan mengacu pada standar ini, pelaksanaan Kukerta dapat berjalan secara terstruktur, terukur, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta dunia akademik. Berikut adalah rincian Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi acuan dalam pelaksanaan Kukerta di IAI Yasni Bungo:

**1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Menentukan kriteria minimal hasil yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat.
- b. Hasil pengabdian harus mencakup penyelesaian masalah masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dan bahan ajar atau modul pelatihan.
- c. Kukerta harus menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat, baik dalam bentuk teknologi tepat guna, pemberdayaan ekonomi, atau model sosial yang dapat diadopsi lebih luas.

**2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Menetapkan kedalaman dan keluasan materi pengabdian yang harus sesuai dengan standar hasil.
- b. Materi pengabdian harus bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Program kerja Kukerta harus berbasis riset dan sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakat setempat. Mahasiswa harus mampu menghubungkan keilmuan dengan permasalahan di lapangan.

### **3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Kegiatan pengabdian harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- b. Bentuk kegiatan bisa berupa pelayanan masyarakat, penerapan ilmu dan teknologi, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan.
- c. Pengabdian harus dilakukan secara terarah, terukur, dan terprogram.
- d. Kukerta harus memiliki tahapan yang jelas dari perencanaan hingga pelaporan akhir. Setiap program kerja harus memiliki sasaran yang jelas dan dapat diukur.

### **4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.
- b. Penilaian meliputi kepuasan masyarakat, perubahan sikap dan keterampilan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, serta dampak sosial dan kebijakan.
- c. Kukerta harus memiliki sistem evaluasi terhadap dampak kegiatan di masyarakat, termasuk tingkat partisipasi masyarakat dan keberlanjutan program.

### **5. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Menetapkan kriteria minimal bagi pelaksana pengabdian, yang meliputi kualifikasi akademik dan pengalaman.
- b. Pelaksana harus menguasai metodologi yang sesuai dengan bidang keahlian dan jenis kegiatan.
- c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang metodologi pengabdian yang digunakan dalam hal ini sudah ditentukan, menggunakan metodologi ABCD atau PAR.

### **6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Standar ini menetapkan fasilitas yang harus tersedia untuk menunjang pengabdian, termasuk keamanan, kenyamanan, dan keselamatan.
- b. Posko Kukerta harus memenuhi standar kebersihan, kerapian, serta memiliki sarana yang mendukung kegiatan, seperti papan informasi, buku administrasi, dan dokumentasi kegiatan

### **7. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Mengatur perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta pelaporan pengabdian.
- b. Perguruan tinggi wajib memiliki panduan dan sistem penjaminan mutu internal untuk pengabdian kepada masyarakat.
- c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) harus memastikan bahwa setiap tahap Kukerta berjalan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

### **8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Menentukan sumber dan mekanisme pendanaan, baik dari internal perguruan tinggi maupun dari kerja sama eksternal.
- b. Dana harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan diseminasi hasil pengabdian.
- c. Harus ada mekanisme pendanaan yang jelas untuk mendukung kegiatan Kukerta, termasuk alokasi dana untuk operasional dan dokumentasi hasil.

## B. TIM MONEV

Pelaksana monev terdiri dari 8 (delapan) orang yang terbagi atas 2 (dua) tim. Masing-masing tim melakukan monev di 11 dan 12 lokasi. Berikut uraiannya:

No.	Lokasi/Desa	Kecamatan/ Kabupaten	Tim Monev
1	Air Gemuruh	Bathin III/Bungo	<b>Tim 1</b> 1. Dr. Muhammad Solihin, M.Pd.I. 2. Dr. H. Muhammad Zaki, S.H.I., M.P.I.R., M.A. 3. Dr. Mona Novita, M.Pd. 4. Dr. Sriani, M.Pd.I. 5. Mubaidillah, M.A.
2	Sungai Lilin	Tanah Sepenggal Lintas/ Bungo	
3	Rantau Ikil	Jujuhan/Bungo	
4	Kurnia Koto Salak	Sungai Rumbai/ Dharmasraya	
5	Sido Mulyo	Rimbo Bujang/ Tebo	
6	Mekar Kencana	Rimbo Bujang/ Tebo	
7	Kuamang	VII Koto/ Tebo	
8	Teluk Kayu Putih	VII Koto/ Tebo	
9	Sapta Mulya	Rimbo Bujang/ Tebo	
10	Mekar Sari	Rimbo Ulu/ Tebo	
11	Rantau Langkap	Tebo Ulu/ Tebo	
12	Tanjung Aur	Tebo Ulu/ Tebo	
12	Lubuk Niur	Tanah Tumbuh/Bungo	<b>Tim 2</b> 1. Dra. Hj. Nurbeda, M.Pd.I. 2. Feerlie Moonthana Indhra, M.M., M.Pd. 3. Dr. Sungkowo, M.Pd.I. 4. M. Muzakki, M.Pd.I
13	Sekar Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang/ Bungo	
14	Tuo Limbur	Limbur Lubuk Mengkuang/ Bungo	
15	Senamat	Pelepat/ Bungo	
16	Sungai Beringin	Pelepat/ Bungo	
17	Lubuk Bumbun	Margo Tabir/ Merangin	
18	Suko Rejo	Margo Tabir/ Merangin	
19	Talang Sungai Bungo	Rantau Pandan/ Bungo	
20	Lubuk Kayu Aro	Rantau Pandan/ Bungo	
21	Lubuk	Pelepat Ilir/ Bungo	
22	Muara Kuamang	Pelepat Ilir/ Bungo	

## C. RUTE PERJALANAN TIM MONEV

Rute perjalanan tim monev, disesuaikan dengan jalur tempuh yang searah dan/atau saling berdekatan. Berikut rute perjalanan tim monev yang telah disesuaikan:

### 1. Tim 1

#### a. Hari ke-1

Air Gemuruh → Sungai Lilin → Rantau Ikil → Kurnia Koto Salak

#### b. Hari ke-2

Sido Mulyo → Mekar Kencana → Kuamang VII → Teluk Kayu Putih

#### c. Hari Ke-3

Sapta Mulya → Mekar Sari → Rantau Langkap → Tanjung Aur

### 2. Tim 2

#### a. Hari ke-1

Lubuk Niur → Sekar Mengkuang → Tuo Limbur

#### b. Hari ke-2

Senamat → Sungai Beringin → Lubuk Bumbun → Suko Rejo

#### c. Hari ke-3

Muara Kuamang → Lubuk → Lubuk Kayu Aro → Talang Sungai Bungo

#### **D. PETUNJUK PENGISIAN FORM MONEV**

Setiap aspek dalam form Monev memiliki indikator yang harus dinilai dengan skala penilaian 1-3, dengan rincian sebagai berikut:

1. Skor 1 = Tidak Memadai
2. Skor 2 = Cukup Memadai
3. Skor 3 = Memadai

Pemonev agar membaca dan memahami setiap indikator sebelum memberikan penilaian serta memberikan catatan jika diperlukan. Skala penilaian dipandu dengan uraian pada masing-masing indikator.

#### **E. URAIAN FORM MONITORING DAN EVALUASI**

##### **1. Keaktifan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) – Lembar 1 Form Monev.**

Perlu diketahui bahwa hasil penilaian ini tidak akan memengaruhi penilaian kelompok Kukerta terbaik. Penilaian terhadap DPL akan diintegrasikan ke dalam form Monev pelaksana pengabdian oleh dosen. Meskipun demikian, peran DPL dalam membimbing mahasiswa Kukerta tetap menjadi aspek evaluasi yang penting serta menjadi dasar tindak lanjut dalam pembenahan pelaksanaan Kukerta di masa mendatang. Dengan demikian, tujuan dan indikator penilaian ini dirancang untuk mendukung keberhasilan Kukerta secara keseluruhan.

###### **a. Tujuan**

Menilai peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam membimbing mahasiswa selama pelaksanaan Kukerta.

###### **b. Indikator yang dinilai**

- 1) Kehadiran DPL di lokasi Kukerta
- 2) Pembimbingan mahasiswa dalam menyusun program kerja
- 3) Responsivitas terhadap kendala mahasiswa
- 4) Monitoring dan evaluasi program kerja mahasiswa secara berkala
- 5) Dukungan terhadap metodologi ABCD/PAR

##### **2. Penilaian Administrasi dan Dokumentasi Posko – Lembar 2 Form Monev.**

###### **a. Tujuan**

Menilai tata kelola administrasi dan dokumentasi di posko Kukerta sebagai pusat koordinasi kegiatan mahasiswa.

###### **b. Indikator yang dinilai**

- 1) Buku Administrasi Surat-Menyurat
- 2) Buku Tamu
- 3) Laporan Harian Kegiatan Mahasiswa
- 4) Keberadaan dan Penggunaan Papan Informasi
- 5) Dokumentasi Kegiatan (foto dan dokumentasi lainnya yang relevan)
- 6) Kemudahan akses posko oleh masyarakat (khusus bagian ini tidak menjadi beban bagi kelompok Kukerta, melainkan sebagai bahan evaluasi LP2M IAI Yasni dan para surveyor pada periode masa datang)

### **3. Program Kerja – Implementasi Metodologi ABCD/PAR – Lembar 3 Form MobeV.**

#### a. Tujuan

Menilai efektivitas program kerja mahasiswa berdasarkan metodologi yang digunakan, yaitu ABCD (*Asset-Based Community Development*) atau PAR (*Participatory Action Research*).

#### **Penting untuk diperhatikan**

- Jika kelompok Kukerta menggunakan Metodologi ABCD, pemonev hanya mengisi bagian ABCD dan tidak perlu mengisi bagian PAR.
- Jika kelompok Kukerta menggunakan Metodologi PAR, pemonev hanya mengisi bagian PAR dan tidak perlu mengisi bagian ABCD.

#### b. Indikator Umum untuk Semua Metodologi

- 1) Relevansi program kerja dengan kebutuhan masyarakat
- 2) Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program
- 3) Keberlanjutan (*sustainability*) program setelah Kukerta berakhir
- 4) Penggunaan sumber daya lokal secara efektif
- 5) Kreativitas mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program

#### c. Indikator untuk Metodologi ABCD (*Asset-Based Community Development*)

- 1) Identifikasi aset lokal masyarakat
- 2) Pemanfaatan aset lokal dalam program kerja
- 3) Kolaborasi dengan masyarakat dalam memaksimalkan potensi lokal
- 4) Dampak program terhadap penguatan aset lokal
- 5) Peta aset desa (*Asset Mapping*) disusun
- 6) Matriks analisis *stakeholder*

#### d. Indikator untuk Metodologi PAR (*Participatory Action Research*)

- 1) Identifikasi permasalahan masyarakat melalui partisipasi aktif
- 2) Pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan
- 3) Implementasi solusi berbasis hasil penelitian partisipatif
- 4) Monitoring bersama masyarakat terhadap hasil kegiatan
- 5) Matriks perencanaan operasional
- 6) Matriks analisis *stakeholder*

### **4. Program Unggulan Berdasarkan Program Studi – Lembar 4 Form Monev.**

#### a. Tujuan

Menilai sejauh mana program Kukerta mencerminkan kompetensi akademik mahasiswa berdasarkan program studi masing-masing.

#### b. Indikator yang dinilai

- 1) Relevansi Program dengan Keilmuan (Prodi)
- 2) Keterlibatan Mahasiswa dalam Program Unggulan
- 3) Keberlanjutan Program
- 4) Dampak Program terhadap Masyarakat dan Keilmuan
- 5) Dokumentasi dan Laporan Progres Kegiatan

## F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah semua bagian form Monev diisi, Pemonev diharapkan untuk:

1. Melakukan perekapan hasil penilaian atas Monev.
2. Memberikan kesimpulan tentang hasil evaluasi secara umum.
3. Menuliskan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan program Kukerta di masa mendatang.

## G. PENUTUP

Pelaksanaan Kukerta di IAI Yasni Bungo bukan sekadar program akademik, tetapi merupakan bagian dari standar nasional dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dievaluasi secara komprehensif. Melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang sistematis, kualitas program dapat ditingkatkan, dampak yang dihasilkan dapat terukur, serta keberlanjutan program di masyarakat dapat dipastikan sesuai dengan prinsip pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020.

Petunjuk teknis ini disusun untuk mempermudah Pemonev dalam melakukan evaluasi yang objektif, terstruktur, dan komprehensif terhadap pelaksanaan Kukerta di IAI Yasni Bungo. Semoga proses Monev ini dapat meningkatkan kualitas Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) sebagai bagian dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Kepala LP2M,



**Dr. Mona Novita, M.Pd.**

NIDN. 2127118801